

Pengenalan Variasi Khat dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab Siswa MIN Salatiga Melalui Ekstrakurikuler Kaligrafi

Yassirly Amrona Rosyada¹, Siti Fatihatul Maidah², Fatimah Azzahro³, Fina Idamatusilmi⁴, Aisyah Khaq⁵

¹Akidah Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga

^{2,4,5}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

yassirly.ar@uinsalatiga.ac.id, fatihatulmaidah@gmail.com, fatimahcaca6@gmail.com, fidama25@gmail.com, aisyahkhaq5@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to improve students' Arabic writing skills through a calligraphy media approach. This study uses the ABCD (Aset Based for Community Development) approach where the author actively assists activities through In Class Training (ICT) in calligraphy extracurricular activities every Saturday at MI Negeri Salatiga. There are 15 students participating in this calligraphy extracurricular activity, consisting of 7 female students and 8 male students. The results of this study indicate that holding calligraphy extracurricular activities at MIN Salatiga can improve students' accuracy, writing skills, and focus levels. These results were obtained based on observations, interviews, and documentation. Writing skills training is carried out by introducing variations of naskhi script to students. The introduction of this script is carried out since elementary school because it will be related to students' ability to express their imagination, thoughts and feelings through writing.

Kata Kunci:

Menulis Arab
Ekstrakurikuler Kaligrafi
Variasi Khat

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis arab siswa melalui pendekatan media gambar kaligrafi. Penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD (*Aset Based for Community Development*) dimana penulis aktif mendampingi kegiatan melalui *In Class Training* (ICT) pada kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi setiap hari sabtu di MI Negeri Salatiga. Peserta didik yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini berjumlah 15 siswa terdiri dari 7 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di MIN Salatiga dapat meningkatkan ketelitian siswa, kemampuan menulis siswa, dan tingkat kefokusannya siswa. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pelatihan kemampuan menulis dilakukan dengan mengenalkan variasi khat naskhi kepada siswa. Pengenalan khat ini dilakukan sejak masih dalam jenjang sekolah dasar dikarenakan akan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengungkapkan imajinasi pikiran dan perasaannya melalui tulisan.

Corresponding Author

Siti Fatihatul Maidah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Salatiga
fatihatulmaidah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam mengembangkan kecerdasan pada dirinya. Salah satu kecerdasan unik dan menarik yang dimiliki setiap individu adalah kecerdasan visual. Seseorang yang memiliki kecerdasan visual mempunyai kemampuan lebih dalam mengasah otak kanannya. Sehingga ia menjadi lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan hal baru. Potensi sumber daya manusia utamanya anak muda, merupakan sebuah aset nasional sekaligus modal dasar kemajuan sebuah bangsa. Potensi yang hanya dapat digali dan dikembangkan secara optimal melalui jalan pendidikan terpadu serta terarah. Maka dari itu, strategi pendidikan perlu secara khusus memperhatikan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa, dengan cara menyelenggarakan program ekstrakurikuler sekolah salah satunya dibidang seni kaligrafi. Pendidikan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan keahlian khusus sesuai dengan kurikulum sekolah dan bekal yang dimiliki oleh peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dapat dijadikan wadah pengembangan bakat dan minat siswa juga penanaman rasa tanggung jawab, disiplin, serta kerja sama melalui pengalaman dalam kehidupan lingkungan mereka. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan layanan pendidikan dan konseling bagi siswa untuk mengembangkan kebutuhannya secara khusus oleh pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.

Kemampuan menulis merupakan urgensi kritis yang harus diselesaikan dalam dunia kependidikan. Hal tersebut dikarenakan, penggunaan teknologi secara berlebihan dapat menjadikan siswa memiliki masalah pada kemampuan motorik halus, diantaranya kesulitan dalam visual memori. Melalui ekstrakurikuler kaligrafi, yang merupakan karya seni dalam islam paling unik dan sangat penting untuk dikembangkan oleh peserta didik saat ini. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dapat menuntun siswa memiliki nilai religious, toleransi, disiplin, kerja keras, rasa ingin tahu, teliti, dan terampil. Keterampilan menulis sendiri merupakan kemampuan utama yang harus dikuasai oleh seseorang guna mengungkapkan isi pikiran mulai dari segi sederhana hingga kompleks. Kemampuan menulis merupakan salah satu keahlian berkomunikasi tidak langsung dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis dapat diperoleh melalui latihan rutin, bertahab, dan berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian ini, menggunakan metode ABCD (*Asset Based for Community Development*) dimana peneliti ikut andil aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran dan pengembangan dalam komunitas yang diteliti. Penggunaan metode ABCD bertujuan untuk membangun pemahaman lebih mendalam tentang masalah yang dihadapi oleh siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi guna meningkatkan kemampuan menulis arab. Selain itu, metode ABCD sangat efektif apabila digunakan dalam penelitian pengabdian dalam ranah ekstrakurikuler sekolah seperti ini. Dimana peneliti ikut secara partisipatif dalam suatu kelompok untuk memperbaiki kondisi hidup yang lebih baik. Selain meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, berkonsentrasi, dan juga teliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui identifikasi masalah, perencanaan, mengumpulkan data, menganalisis, dan mengambil tindakan. Selain itu, pengumpulan data juga dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di kelas. Kemudian tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

3. PEMBAHASAN

Ektrakurikuler kaligrafi merupakan kegiatan pengembangan yang dilaksanakan diluar kelas dan mengarah pada pembentukan watak serta kepribadian peserta didik yang matang. Kegiatan ekstrakurikuler ini, berkaitan dengan aspek-aspek rasionalitas, intelektualitas, emosi dan spiritualitas dalam diri seorang siswa (D. Neliwati, 2024). Ektrakurikuler kaligrafi mencerminkan pada kegiatan-kegiatan Islami yang telah dilaksanakan diluar jam pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengasah bakat minat peserta didik, agar bisa meningkatkan kemampuan menulis arab siswa, terjun kedalam lomba kaligrafi dan bahkan bisa untuk menghasilkan karya yang memiliki nilai jual (Oktavera et al., 2021).

Ektrakurikuler secara bahasa berasal dari dua rangkaian yaitu, ekstra dan kulikuler. Ekstra yang berarti tambahan diluar resmi, dan kulikuler yang berarti bersangkutan dengan kurikulum. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-formal yang dilakukan diluar jam sekolah sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Ayu Ardani, 2024). Secara global kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan nilai tambah yang diberikan peserta didik sebagai penunjang pembelajaran, sebagai wujud sarana

perbaikan agama yang penting, dan menunjang terwujudnya visi dan misi ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah. Keinginan pendidik untuk meningkatkan prestasinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik (Andreasta & Almuhtadin, 2019).

3.1 Ekstrakurikuler kaligrafi di MI Negeri Salatiga

Program ekstrakurikuler kaligrafi diperkenalkan di MIN Salatiga pada tahun 2023. Prinsip dasar ekstrakurikuler ini diletakkan oleh Ustadz Fathul Ghufroon selaku guru pembimbing ekstrakurikuler kaligrafi di bawah pengawasan Kepala Sekolah di MIN Salatiga yaitu Bapak Samhudi. Tujuan dari ekstrakurikuler kaligrafi di MIN Salatiga agar siswa dapat berkembang baik dalam membaca maupun menulis arab, mengasah minat dan bakat siswa, bisa untuk penghasilan ketika karya tersebut dijual, dan bisa untuk mengikuti lomba. Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi diadakan diluar jam pelajaran, kegiatan aktif ekstrakurikuler di MIN salatiga dilaksanakan mulai pukul 10.30-12.00 WIB pada setiap minggu sekali yakni pada hari sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler ini diikuti oleh peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 5, yang dibagi menjadi 2 rombongan, kelas 1,2 dan 3 minggu ke 1&3, sedangkan kelas 4&5 minggu ke 2&4. Output dari kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu menjadi wadah bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan keterampilannya dalam seni sastra dan dekorasi (Rahmi et al., 2021).

Menurut pasal 1 ayat (1) Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan Pendidikan menengah menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan Pendidikan (N. Neliwati et al., 2024). Kaligrafi merupakan seni menulis yang indah, sehingga perlu dilakukan latihan dengan penuh kesabaran. Untuk meningkatkan kemampuan menulis arab, peserta didik perlu berlatih dengan tekun dan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, diperlukan peran guru sebagai motivator dan fasilitator dalam proses pembelajaran khususnya ekstrakurikuler kaligrafi ini. Jika guru tidak bisa membangkitkan motivasi siswa untuk berperilaku aktif, maka guru sendiri juga akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, karena siswa menjadi pasif dan kurang inisiatif (Dedi Mustofa, 2020).

3.2 Peningkatan menulis arab melalui variasi khat (khat naskhi)

Ekstrakurikuler kaligrafi di MIN Salatiga dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 10.50 – 12.00 WIB. Ekstrakurikuler ini bisa diikuti mulai dari kelas bawah hingga kelas atas. Terdapat tiga aspek dalam pembelajaran khat yaitu merancang, melaksanakan dan mengevaluasi. Sebelum memulai pembelajaran khat, guru hendaknya menyiapkan rancangan pembelajaran. Perencanaan berfungsi agar tujuan bisa berjalan terarah dan sistematis (Laila, 2020). Dengan demikian hal yang ditargetkan tidak melenceng dapat dicapai. Tidak hanya rencana namun dalam praktiknya guru ekstrakurikuler khususnya menerapkan apa yang harus dilakukan meskipun sifatnya tidak tertulis. Guru Pembina ekstrakurikuler mempunyai inisiatif sendiri Ketika sarana tidak memadai seperti meminjamkan alat pada siswa. Selain itu tahap dalam penyampaian dijalankan secara sistematis. Berkaitan dengan pelaksanaan ada beberapa aspek yang belum terpenuhi, hal ini berkaitan dengan kendala yang berasal dari luar dan dalam. Misalnya dari dalam, ada siswa yang terkena dampak kurang bersahabatnya lingkungan atau dorongan dari orang tuanya. Faktor eksternal dapat berasal dari pihak sekolah, seperti peralatan yang kurang memadai, latihan kaligrafi yang kurang. Seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler, digantikan dengan kegiatan lain. Faktor lain berasal dari guru dan pelatih, seperti kurangnya keberagaman cara pengajaran kaligrafi (Fiktoria et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan dari pembina ekstrakurikuler kaligrafi MIN Salatiga, beliau menggunakan jenis khat naskhi dan khat tsuluts dikarenakan ini merupakan jenis khat yang banyak digunakan dalam menulis arab. Hal ini sesuai dengan teori yang umumnya mengatakan ini adalah jenis yang diajarkan di sekolah dasar. Dalam konteks pembelajaran menulis arab di sekolah dasar seperti MIN Salatiga, penggunaan metode yang tepat sangat penting. Selain itu, kondisi sosial dan budaya di MI Negeri Salatiga, seperti latar belakang Bahasa dan keagamaan peserta didik, dapat mempengaruhi kemampuan menulis mereka. Terkait dengan penelitian ini adalah kajian bagaimana integrasi pendekatan kontekstual dan nilai-nilai islam dalam ekstrakurikuler kaligrafi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Negeri Salatiga. Menurut Jean Piaget, peserta didik memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung. Dalam hal menulis, pembelajaran yang melibatkan praktik dan eksplorasi dapat mendukung siswa dalam memahami struktur dan penggunaan Bahasa arab.

3.3 Tantangan dan kendala dalam aktualisasi ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik MIN Salatiga

Saat ini, peserta didik juga harus mencapai kesuksesan di luar kelas. Selain itu, pembinaan karakter yang kuat pada generasi penerus bangsa harus diutamakan dibandingkan hanya sekedar memberikan ilmu

pengetahuan di bidang pendidikan. Pengembangan soft skill peserta didik akan membantu dalam pembentukan karakter yang dibutuhkan. Kecerdasan akademik memerlukan soft skill untuk meningkatkan bakat peserta didik karena kecerdasan intelektual saja tidak akan berfungsi tanpa adanya moralitas dan pola pikir yang positif. Karena kemampuan non-teknis atau soft skill yang kuat, beberapa peserta didik dengan catatan akademis di bawah standar dapat lebih sukses di tempat kerja dan dalam usaha kewirausahaan mereka.

3.3.1 Waktu

Pada tahap perencanaan waktu merupakan aspek krusial yang harus dipertimbangkan terutama guna mencapai target pembelajaran. Ekstrakurikuler kaligrafi di MIN Salatiga memiliki selang waktu satu jam. Hal tersebut harus bisa dimanfaatkan oleh seorang mentor untuk membimbing siswa mencapai pemahaman terhadap materi yang disampaikan dan beberapa diantaranya memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami materi. Proses belajar menulis kaligrafi, relatifnya memiliki proses rentang waktu yang lama. Hal tersebut dikarenakan dalam belajar menulis kaligrafi dibutuhkan ketelitian, kedisiplinan, dan tingkat konsentrasi tinggi untuk mendapatkan hasil yang baik.

3.3.2 Sarana dan Prasarana

Selain aspek waktu sarana dan prasarana juga penting diperhatikan guna mencapai hasil pembelajaran maksimal dalam menulis kaligrafi. Di MI Negeri salatiga masih kekurangan alat tulis dan bahan kaligrafi berkualitas, seperti handam dan spidol kaligrafi. Seringkali, siswa harus menggunakan alat tulis biasa yang kurang sesuai untuk menghasilkan karya kaligrafi yang baik.



3.3.3 Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Kurangnya kesadaran akan nilai seni kaligrafi sebagai bagian penting dari budaya islam dan warisan seni. Seringkali kaligrafi di anggap sebagai kegiatan yang kurang penting dibandingkan dengan mata pelajaran akademik. Selain itu, kurangnya dukungan orang tua yang mungkin menganggap kaligrafi sebagai kegiatan yang kurang bermanfaat atau tidak relevan dengan masa depan anak.



4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Ekstrakurikuler kaligrafi merupakan wadah pengembangan kemampuan siswa dalam bidang karya seni Lukis. Pendalaman materi pada ekstrakurikuler kaligrafi di MIN Salatiga tidak hanya pada kepenulisan huruf Arab saja tetapi juga pada pewarnaan dan pengenalan variasi khat. Adanya kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi ini, diharapkan dapat meningkatkan dan menguatkan siswa dalam melestarikan serta mengembangkan karya seni Islami. Kaligrafi sendiri merupakan karya seni unik karena didalamnya membutuhkan sebuah imajinasi, ketelitian, dan ketekunan. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi memiliki tantangan berupa waktu, sarana prasarana, motivasi dan minat belajar siswa. Penting untuk terus meningkatkan program ekstrakurikuler kaligrafi yang bertitik fokus pada pengenalan variasi khat untuk mengembangkan kualitas pendidikan dan memperkaya pengalaman belajar siswa tentang kaligrafi.

4.2 Saran/Rekomendasi

Untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler kaligrafi disarankan agar program ekstrakurikuler kaligrafi ini melengkapi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Seperti, spidol kaligrafi dan juga alat pewarna. Selain itu, peran orangtua juga sangat diperlukan untuk mendukung semangat dan kemampuan siswa dalam meningkatkan keterampilan kaligrafi. Penguatan dukungan orang tua dan Lembaga sekolah juga dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi program ekstrakurikuler pada kemampuan dan minat siswa sehingga dapat terus ditingkatkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM UIN Salatiga atas dukungan dalam pelaksanaan program KKN Terintegrasi ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh keluarga besar MI Negeri Salatiga atas kerjasama dan partisipasinya yang telah membuat KKN Terintegrasi ini berjalan dengan sukses. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut demi kesejahteraan dan kemajuan bersama.

REFERENSI

- Andreastya, V. H., & Almuhtadin, I. F. (2019). Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi Dengan Bakat Seni Rupa Siswa MI Miftahul Huda Tanjunganom Diwrek Jombang. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.247>
- Ardani, I. A. (2023). Analisis Problematika Pada Ketrampilan Menulis Dan Menggambar Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar Negeri 1 Wonogiri. *JURNAL BAHUSACCA*, 4(2), 38-43.
- Ayu Ardani, I. (2024). Analisis Problematika Pada Ketrampilan Menulis Dan Menggambar Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar Negeri 1 Wonogiri. *BAHUSACCA : Pendidikan Dasar Dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.53565/bahusacca.v4i2.931>
- Dedi Mustofa. (2020). Pembelajaran Kaligrafi Dasar Untuk Melatih Kemahiran Menulis Bahasa Arab Bagi

- Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Dimar Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 5–24.
- Fauzi, M., & Thohir, M. (2020). Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk meningkatkan maharah al-kitabah. *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2), 226-240.
- Fiktoria, E., Bustanur, & Nahwiyah, S. (2022). Pengaruh pembelajaran Kaligrafi terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Arab di MTS. *Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education* (AJMAEE), 2(1), 53–58. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiCkJ_JkqyDAXWfXDGHVvdBwIQFnoECAGQAQ&url=https%3A%2F%2Falmufi.com%2Findex.php%2FAJMAEE%2Farticle%2Fview%2F142&usg=AOvVaw18bK5N527Wexfph-hLT9EF&opi=89978449
- Fitriani, L. (2011). Seni kaligrafi: Peran dan kontribusinya terhadap peradaban Islam. *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 13(1), 1-12.
- Laila, A. F. N. (2020). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf arab siswa kelas III MI ma'arif setono jenangan ponorogo. *Skripsi IAIN Ponorogo, September*.
- LISTIYANI, N. (2023). *OPTIMALISASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS ARAB PESERTA DIDIK DI MI ASSALAM KRADENAN GROBOGAN* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Muftia, D. (2020). *STRATEGI PENGEMBANGAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI ISLAM DI MI WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN BANYUMAS* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Muspawi, M. (2018). Pelatihan Menulis Kaligrafi Arab Bagi Siswa SD No. 76/IX Desa Mendalo Darat Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 37-45. <https://doi.org/10.22437/jkam.v2i1.5429>
- Neliwati, D. (2024). Problematika Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi Di MTS Pab 2 Sampali Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 422.
- Neliwati, N., Jerohmi, M. P., Apriani, S., & Sari, N. A. A. (2024). Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Bakat Kaligrafi Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta 12 Perbaungan. *Journal on Education*, 6(2), 14457–14465. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5299>
- Ningsih, I (2024). *تنفيذ النشاط اللامنهجي لتدريب الخطابة في إتقان مهارة الكلام والكتابة لطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية "فاجيتان الإسلامية" الأنوار* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Oktavera, H., Abdullah, A. W., & ... (2021). Pelatihan Seni Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kreativitas Menulis Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Di Kota Manado. ... *Inovatif, Edukatif & ...*, 3, 11–18. <https://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius/article/view/315%0Ahttps://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius/article/download/315/219>
- Rahmi, N., Ansari, M. I., & Barsihanor. (2021). Implementasi Ekstrakurikuler Kaligrafi Qur'an Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Di Mi Al-Hamid Banjarmasin. *Jurnal Universitas Islam Kalimantan*. <https://eprints.uniska-bjm.ac.id/4292/%0Ahttp://eprints.uniska-bjm.ac.id/4292/1/Artikel> Nika Rahmi.pdf
- Sugianto, A., Riyanto, R., & Tajab, M. (2022). Pelatihan menulis seni kaligrafi bagi guru taman pendidikan al qur'an. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10020>
- Sulaiman, M. A. (2021). *Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Arab Di SD Islam Al-Hidayah Banjarmasin* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Wangid, M. N. (2014). Peningkatan keterampilan menulis menggunakan pendekatan proses dengan media gambar di SDN 3 Sakra. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 1-13. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2640>